

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar

Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance

Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi

Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020)

Risa Listiana, Niken Savitri Primasari

Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasari

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal

Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto

Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan

Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman

Determinan Nilai Perusahaan

Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsans Siregar

Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance

Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi

Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020)

Risa Listiana, Niken Savitri Primasari

Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)

Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasari

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal

Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto

Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan

Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman

Determinan Nilai Perusahaan

Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021 Drajat Unggul Putra	1-12
Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar	13-24
Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi	25-41
Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020) Risa Listiana, Niken Savitri Primasari	42-56
Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018) Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasa.ri	57-76
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto	77-82
Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan	83-93
Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman	94-104

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Determinan Nilai Perusahaan Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti	105-113
Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus	114-130

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah¹,
Luke Suciwati Amna²,
Rahmat Budi³,
Deni Pranata Paulus⁴,

^{1,2,3,4,5}Universitas Bandar Lampung

E-Mail :

nurdiawansyah@ubl.ac.id
luke.suciwati.amna@ubl.ac.id
rahmat.16021079@student.ubl.ac.id
pranata1806@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), data Bank Indonesia (BI), dan beberapa *website* yang menyediakan informasi terkait penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.

Kata Kunci:, Profitabilitas Solvabilitas, Likuiditas, *Return* Saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat diperjual belikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Darmadji, 2012). Kehadiran pasar modal di Indonesia memberikan gambaran kepada investor mengenai perkembangan ekonomi sehingga menarik investor untuk berinvestasi.

Pasar modal dijadikan sebagai sarana informasi ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu dalam memberikan pilihan investasi bagi investor dalam memperoleh imbal hasil Return yang diharapkan. Pasar modal menjadi salah satu bahan yang menarik untuk dibahas maupun dianalisis, hal ini tidak terlepas dari sifat pasar modal yang memiliki berbagai kemungkinan yang tidak dapat diprediksi.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih oleh para investor. Darmadji (2012) mendefinisikan saham sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena mampu memberikan pengembalian saham (*return*) yang menarik. Agar investasi dalam bentuk saham tersebut aman dan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, maka investor perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham (*Return*).

Faktor kinerja perusahaan yang berhubungan dengan kondisi perusahaan pada umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Bagi pemegang saham, faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat atau prestasi manajemen dalam mengelola usahanya sangat baik. Peningkatan prestasi manajemen dapat dicapai bila penggunaan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien, hasil yang optimal akan dicapai dengan menggunakan keseluruhan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Martono, 2009). Sektor perbankan selama 4 tahun (2017 sampai dengan 2020) mempunyai perkembangan return saham perbankan yang fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya beberapa penurunan dan peningkatan. Selama periode penelitian (4 tahun) terjadi sebanyak 3 kali, yaitu terjadi pada tahun 2017, 2018 dan 2020. Sementara untuk peningkatannya terjadi pada tahun 2019. Kondisi seperti ini menjadi pertimbangan dalam pemilihan obyek penelitian pada sektor perbankan yang yg publik di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Multifaktor Model

Model Multifaktor yang dikembangkan dengan mengacu pada konsep *Arbitrage Pricing Theory* (APT), didasari atas asumsi bahwa berbagai faktor ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada *return* saham. Variabel yang mempengaruhi *return* saham tidak hanya indeks pasar, tetapi juga berbagai faktor terkait lainnya. Secara teoritis disebutkan dalam model penilaian kinerja saham bahwa terdapat kaitan antara perubahan harga saham dengan berbagai faktor yang mewakili aktivitas ekonomi riil. Jumlah faktor yang berpengaruh adalah lebih dari satu, dan faktor-faktor yang berpengaruh tersebut perlu dicari melalui penelitian empiris.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Profitabilitas

Kasmir (2012), Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dari definisi diatas maka rasio profitabilitas bank adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan/laba pada periode tertentu.

Solvabilitas

Definisi solvabilitas menurut Munawir (2014), Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu pengertian dari rasio solvabilitas menurut Kasmir (2012), Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dari definisi di atas maka rasio solvabilitas bank adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi seluruh kewajiban bank tersebut. Semakin besar rasio solvabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, sebaliknya semakin rendah rasio solvabilitas maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Likuiditas

Menurut Munawir (2014), Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Maka rasio likuiditas bank adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek bank tersebut. Semakin besar rasio likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (bank tersebut dapat dinyatakan likuid). Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa liquid suatu bank dalam melayani nasabahnya.

Return Saham

Menurut Jogiyanto (2008), *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

Return Ekspektasi (Expected Return)

Return ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ekspektasi penting dibandingkan dengan *return* historis karena *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang semakin meningkat, dengan semakin meningkatnya deviden yang akan diterima oleh para pemegang saham, merupakan daya tarik bagi para investor dan atau calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Semakin besarnya daya tarik tersebut maka banyak investor yang menginginkan saham perusahaan.

Permintaan atas saham suatu perusahaan semakin banyak maka harga sahamnya akan meningkat, dengan meningkatnya harga saham maka *return* yang diperoleh investor dari saham tersebut juga meningkat, hal ini disebabkan karena *return* merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya (Jogiyanto, 2008). Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Ang (1997) yang menyatakan bahwa keuntungan perusahaan yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap ekuitas.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko kerugian. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya, dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (khususnya untuk masyarakat peminjam) terhadap kinerja bank. Penggunaan modal bank juga dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan bank guna menunjang kegiatan operasi bank, dan sebagai alat untuk pengembangan usaha.

Kepercayaan masyarakat akan terlihat dari besarnya dana giro, deposito, dan tabungan yang melebihi jumlah setoran modal dari para pemegang sahamnya. Unsur kepercayaan ini merupakan masalah penting dan merupakan faktor keberhasilan pengelolaan suatu bank. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR). Menurut Kasmir (2013), semakin tinggi CAR maka bank semakin solvable. Bank yang memiliki CAR yang tinggi berarti bank memiliki modal yang cukup kuat guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh. CAR yang tinggi berarti bank mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemungkinan kerugian akibat perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga, selain itu CAR yang tinggi akan membuat masyarakat dan investor percaya terhadap kemampuan permodalan bank dan dana yang diserap dari masyarakat akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham ini akan berakibat pada meningkatnya nilai return saham.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Kasmir (2013) LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Gunawan (2013) semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit.

LDR yang rendah menunjukkan bank belum mampu mengoptimalkan penggunaan dana masyarakat untuk melakukan ekspansi kredit. LDR merupakan salah satu indikator kerawanan dan kemampuan suatu bank.

Melihat dari aspek likuiditas, LDR yang tinggi atau meningkat memberikan sinyal yang baik pada investor karena dapat diartikan bahwa mampu menyalurkan kreditnya dengan baik. LDR yang tinggi bagi kalangan investor berarti bahwa banyak dana yang disalurkan dalam perkreditan sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Laba yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan berimbas pada naiknya harga saham. Naiknya harga saham ini otomatis akan meningkatkan return saham perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai kinerja keuangan perusahaan perbankan dan data mengenai faktor ekonomi makro yang terkait dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), data Bank Indonesia (BI), dan beberapa *website* yang menyediakan informasi terkait penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.

Sampel penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
Saham Perusahaan Perbankan yang masih tercatat dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2020	27
Perusahaan Perbankan yang mempunyai data harga saham lengkap	27
Jumlah observasi (4 tahun x 27)	108

Sumber: Data Sekunder diolah, (2020)

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) adalah *Return Saham*, variabel independen (X) adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (X_1), Solvabilitas dengan *Capital Adequacy Ratio* (X_2), dan Likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (X_3).

Definisi Operasional Variabel

***Return Saham* (RN)**

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Penilaian *return* saham adalah penentuan secara periodik efektivitas pasar saham suatu perusahaan berdasarkan pada sasaran, standar, dan kinerja yang telah ditentukan.

Penilaian *return* saham dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan dan perubahan harga saham sehingga nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Menurut Jogiyanto (2008), rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$RN = \frac{P_t (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan:

RN = *Return Saham*

P_t = Harga Saham Periode t

P_{t-1} = Harga Saham Periode Sebelumnya

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Ang (1997) ROA merupakan rasio antara laba bersih sesudah pajak (Net Income After Tax) terhadap total asset atau aktiva.

Berdasarkan SE BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rumus yang digunakan dalam perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Laba sebelum Pajak}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini dari sisi permodalan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko, jika nilai CAR berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi produktivitas perusahaan.

Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, besarnya CAR yang harus dicapai oleh suatu bank minimal 8%. Angka tersebut merupakan penyesuaian dari ketentuan yang berlaku secara internasional berdasarkan standar *Bank for International Settlement* (BIS). Secara matematis CAR dapat diformulasikan sebagai berikut (Kasmir, 2013):

$$CAR = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Loan} + \text{Efek}}$$

Likuiditas

Aspek likuiditas pada penelitian ini diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan total pinjaman yang diberikan dengan total dana pihak ketiga atau total deposit. LDR menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan bank dengan dana dari pihak ketiga. Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio LDR suatu bank adalah 80% hingga 100%, apabila rasio LDR bank berada dibawah 80% dapat dikatakan bahwa kinerja bank kurang optimal sehingga bank tersebut kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan lebih banyak.

Secara matematis LDR dapat diformulasikan sebagai berikut (Kasmir, 2013):

$$LDR = \frac{\text{Loan}}{\text{Total Deposito} + \text{Ekuitas}}$$

HASIL PENELITIAN

Uji Chow

Berikut merupakan tabel hasil Uji Chow menggunakan perangkat lunak EVIEWS 10.

Tabel 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FIXED			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.181702	(26,76)	0.0000
Cross-section Chi-square	95.918135	28	0.0000

Sumber: Hasil Uji Chow dengan bantuan perangkat lunak EVIEWS versi 10, 2020

Uji Chow digunakan untuk membantu pemilihan teknik regresi yang paling tepat antara model *fixed effect* dan *common effect* (Gujarati dan Porter, 2015). Adapun Hipotesis dalam pemilihan kedua model tersebut adalah sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2015);

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Berdasarkan tabel 2 tersebut, nilai *Chi-Square*-memiliki probabilitas kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak atau hipotesis alternatifnya diterima.

Dengan demikian, dalam pemilihan model *fixed effect* atau *common effect* ini dipilih model *fixed effect*.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membantu pemilihan model yang paling tepat antara model *fixed effect* dan *random effect* (Gujarati dan Porter, 2015). Adapun Hipotesis dalam pemilihan kedua model tersebut adalah sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2015);

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Berikut hasil uji Hausman dengan bantuan perangkat lunak EVIEWS versi 10.

Tabel 3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	5	1.0000

Sumber: Hasil Uji Hausman dengan bantuan perangkat lunak EVIEWS versi 10, 2020

Berdasarkan tabel 3 tersebut, nilai *Chi-Square*-memiliki probabilitas lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ditolak atau hipotesis nolnya terima. Dengan demikian, dalam pemilihan model *fixed effect* atau *random effect* ini dipilih model *random effect*.

Model Terpilih

Hasil uji Hausman menjelaskan bahwa model yang terpilih adalah model *random effect*. Dengan demikian model yang paling cocok digunakan adalah model *fixed effect*.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yang terdiri dari rasio Profitabilitas (ROA), rasio Solvabilitas (CAR), dan rasio Likuiditas (LDR), terhadap variabel dependen yakni *return* saham. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Variabel Return Saham (RN), Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio

Dependent Variable: RN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/28/20 Time: 20:48
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 108
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.058028	0.036671	1.582382	0.1167
CAR	-0.090967	0.006350	-14.32528	0.0000
LDR	0.007857	0.006238	1.259568	0.2107
C	0.493338	1.074934	-0.458947	0.6472

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.467147	0.2795
Idiosyncratic random		0.750081	0.7205

Weighted Statistics			
R-squared	0.716172	Mean dependent var	0.19375
Adjusted R-squared			0
			1.52714
	0.702259	S.D. dependent var	4
			70.8270
S.E. of regression	0.833296	Sum squared resid	2
			1.35759
F-statistic	51.47453	Durbin-Watson stat	1
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.623060	Mean dependent var	0.30948
			4
			0.88460
Sum squared resid	108.6971	Durbin-Watson stat	6

Sumber: Data sekunder diolah, Output Eviews versi 10. 2020

Keterangan :Tabel ini menyajikan ringkasan hasil regresi pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan faktor ekonomi makro terhadap *return* saham (RN) dengan menggunakan model pendekatan *Random Effect*. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah pada level 5%.

Persamaan Model

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan model *random effect* ini, dapat diketahui bahwa persamaan model saat ini adalah sebagai berikut.

$$\text{RN} = 0.493338 + 0.058028\text{ROA} - 0.090967\text{CAR} + 0.007857\text{LDR}$$

Adapun penjelasan mengenai persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

RN merupakan fungsi dari konstantan senilai 0.493338 ditambah beta satu senilai 0.058028 dikali variabel *Return on Asset (ROA)* dikurangi beta dua senilai 0,090967 dikalikan dengan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan ditambah dengan beta tiga senilai 0,007875 dikali dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Dengan demikian setiap penambahan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebanyak 1% akan menaikkan *return* saham sebesar 0,058028. Pengurangan 1% solvabilitas yang diproksikan dengan CAR maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,090967. Penambahan 1% likuiditas yang diproksikan dengan LDR maka akan kenaikan *return* saham sebesar 0,00785.

Koefisien Determinasi

Nilai *adjusted R²* diketahui dalam tabel adalah 0.702259 atau jika diringkas menjadi 4 digit angka menjadi 0,7022 atau sama dengan 70,22%. Nilai *adjusted R²* sebesar 70,22% ini artinya variabel independen-variabel independen yang masuk ke dalam model penelitian ini dapat menjelaskan sebanyak 70,22% dari variabel dependennya. Menurut Gujarati dan Porter (2015) semakin besar nilai *adjusted R²* akan semakin baik model tersebut digunakan.

Uji F

Uji F merupakan pengujian kelayakan model merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak (Gujarati dan Porter, 2015). Definisi layak yang dimaksud adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil Uji F dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai nilai *prob. F* hitung adalah sebesar 0.000000 yaitu lebih kecil dari (α) 0,05. Menurut Gujarati dan Porter (2015), hasil tersebut mengindikasikan bahwa model tersebut juga layak.

Uji t

Untuk mengambil keputusan dari uji t ini dapat menggunakan kriteria berikut (Gujarati dan Porter, 2015):

- (1) Apabila nilai *prob. t* hitung (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.
- (2) Apabila nilai *prob. t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa variabel-variabel tersebut memiliki keputusan sebagai berikut.

Tabel 5 Deskripsi hasil uji t

No	Variabel	t-hitung	Prob. Sig	Hipotesis Alternatif
1	ROA	1.582382	0.1167	ditolak
2	CAR	-14.32528	0.0000	diterima
3	LDR	1.259568	0.2107	ditolak

Sumber: Hasil olah data dengan bantuan perangkat lunak EVIEWS 10, 2020.

Berdasarkan hasil uji dengan model *random effect* diketahui bahwa variabel independen profitabilitas dan likuiditas memiliki hubungan positif atau searah terhadap variabel dependennya. Sedangkan variabel independen solvabilitas memiliki hubungan negatif atau berlawanan arah terhadap variabel dependennya. Hasil keputusan pengaruh antara variabel independen dan dependen menunjukkan bahwa terdapat satu variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan dengan tingkat probabilitas dibawah (α) 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Variabel tersebut adalah solvabilitas dengan notasi CAR. Dua variabel lainnya yaitu variabel profitabilitas dengan proksi ROA dan variabel likuiditas dengan proksi LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hipotesis satu menguji pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Variabel ROA mempunyai nilai signifikan 0,1167 yang artinya variabel ini tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham karena nilai signifikan $> 0,05$, dengan demikian hipotesis satu (H_1) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak atau tidak terdukung. Koefisien regresi ROA bernilai positif sebesar 0.058028, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan rasio profitabilitas yang diwakilkan oleh ROA (*Return on Asset*) terhadap *return saham* karena nilai signifikannya lebih dari 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik, akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi yang diwakilkan oleh laba perusahaan akan mampu menarik investor dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Budiharjo (2018). *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi total return saham di pasar modal (terutama di BEI).

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham

Hipotesis dua menguji pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Pengukuran solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Variabel CAR mempunyai nilai signifikan 0,0000 yang artinya variabel ini berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham karena nilai signifikan $< 0,05$, sehingga hipotesis dua (H_2) terdukung atau diterima. Koefisien regresi CAR bernilai negatif -0.090967, hal ini berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *return* Saham.

Rasio CAR merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka pengembangan usaha bank. Modal juga berfungsi untuk membiayai operasi, sebagai instrumen untuk mengantisipasi risiko, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha. CAR memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aset bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri. Rasio CAR yang semakin tinggi jika tidak diikuti dengan manajemen risiko yang hati-hati dapat memberikan dampak buruk terhadap nilai perusahaan melalui penurunan harga saham. Penurunan harga saham ini juga akan berdampak pada turunnya return saham bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2011) yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tingginya nilai CAR suatu bank menunjukkan bank tersebut memiliki modal yang cukup untuk mengantisipasi aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Bank yang memiliki nilai CAR lebih dari 8% sesuai Peraturan Bank Indonesia menunjukkan bahwa bank tersebut dalam keadaan sehat. Bank yang sehat tentunya memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan akan saham itu pun akan tinggi, tingginya harga saham ini tentunya akan berpengaruh terhadap return sahamnya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Hipotesis tiga menguji pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Variabel LDR mempunyai nilai signifikan 0,1599 yang artinya variabel ini tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham karena nilai signifikan $> 0,05$, dengan demikian hipotesis tiga (H_3) tidak terdukung atau ditolak. Koefisien regresi LDR bernilai positif 0.007857 sehingga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan rasio likuiditas yang diwakili oleh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap *return* saham.

Tingkat *LDR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena kredit yang disalurkan oleh bank tidak banyak memberikan kontribusi laba. *LDR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham juga menunjukkan bahwa informasi *LDR* tidak mampu memberikan sinyal bagi investor dalam mengestimasi *return* yang akan diperoleh. Pasar tidak merespon *LDR* sebagai informasi yang bisa merubah keyakinan mereka, sehingga tidak mempengaruhi *return* saham.

Penelitian ini didukung oleh hasil dari penelitian Gunawan (2012) dan Wongso (2012) yang menyatakan bahwa *LDR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dikarenakan masih banyak bank-bank yang kurang mengoptimalkan dana pihak ketiga tetapi di sisi lain masih terdapat pula bank-bank yang berlebihan dalam memberikan kredit, hal ini lah yang menjadi alasan investor kurang memperhatikan rasio *LDR* dalam berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020, Solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis tiga (H3) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, Martono. (2009). *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Agus, Widarjono. 2013. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Ekonosia. Jakarta.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Angelina, Astrid. 2011. *Pengaruh Perubahan IHSG, BI Rate, Tingkat Inflasi, Nilai tukar Rupiah Terhadap Dolar, dan jumlah Uang Beredar Terhadap Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia Persero, Tbk*. Jakarta. Program Studi Manajemen ABFI Institut Perbanas.
- Anwar Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Bank Indonesia. 2001. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001*.
- Bank Indonesia. 2008. *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008*.
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP, Tanggal 16 Desember 2011 Tentang Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*.
- Barbara Gunawan dan Rizki Putri Hardyani. 2014. *Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No.1 Juni 2014. (Hal 98-117) ISSN 2088-768X.
- Darmadji, Tjiptono, dan Faksruddin, Hendy M. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dominick, Salvatore. 2001. *Managerial Economics: dalam Perekonomian Global*. Edisi IV jilid I. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Endri. 2009. *Integrasi Pasar Saham Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN-China, Integritas: Jurnal manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 2, Agustus – November, hal. 121.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFPE.
- Haryanto dan Sugiharto, T. (2003). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman Di Bursa Efek Jakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Joseph, Nathan Lael dan Panayiotis Vezos. 2006. The Sensitivity of US Banks' Stock Return to Interest Rate and Exchange Rate Changes. Jurnal Keuangan Manajerial. Vol 32 (No.2): 1-18. Emerald Group Publishing Limited.
- Kandir, Serkan Yilmaz. 2008. Macroeconomic Variables, Firm Characteristics and Stock Returns: Evidence from Turkey. International Research Journal of Finance and Economics, 16: 36-44.
- Kasmir 2014, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khalid, Muhammad. 2012. Long-run relationship of macroeconomic variables and stock returns: evidence from karachi stock exchange (kse) 100 index. The Journal of Commerce, 4(3): 45-59.
- Lindayani dan Dewi, Sutrisna. 2016. Dampak Struktur Modal Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Perusahaan Keuangan Sektor Perbankan. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(8): 5274-5303.
- Lubis, Ade Fatma, 2008. Pasar Modal, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Maulana, Akbar. 2013. "Pengaruh SBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia Periode 2004 – 2012", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 3.
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nasir, A., dan Mirza, A. (2014). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Vol. 19, No. 4.

- Nidianti, Imba . 2013. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556: 130-146.
- Oshaibat, Al Suleiman. 2016. The Relationship Between Stock Returns And Each Of Inflation, Interest Rates, Share Liquidity And Remittances Of Workers In The Amman Stock Exchange. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(2): 2-18.
- Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai tukar, ROA, DER, CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006).
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2004. Teori Ekonomi Makro, Edisi Kedua. Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia. Jakarta.
- Samsul, Muhamad. 2006. Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio. Penerbit Erlangga. Surabaya.
- Suardana Ketut. 2009. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vo.4, No.2.
- Subakti, S Hadi & Taufik Azmi. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Saham Sektor Perdagangan Pada Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi STEI No.1/Th.XIV/28/Januari-Maret*.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2003. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keempat. Yogyakarta: UMP AMP YKPN.
- Susilowati, Yeye. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.1, pp 17-37.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi – Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tangjitprom, N. 2012. The review of macroeconomic factors and stock returns. *International Business Research*, 5(8), 107-115.
- Tripathi, Vanita. 2015. Short Run Causal Relationship between Inflation and Stock Returns - An Empirical Study of BRICS Markets. *Asian Journal of Management Applications and Research*, 5(1): 1-13.

*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan
.....(Nurdiawansyah, Luke Suciwati A, Rahmat Budi, Deni Pranata P).....130*

Wongso, Amanda. 2012. Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. Jurnal Akuntansi.

Gujarati, D dan Porter. (2015). Basic econometrics (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
www.idx.co.id